

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I
SD NEGERI GROWONG KIDUL 02
KECAMATAN JUWANA PATI
TAHUN 2012 / 2013

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh

SIWI

A54E090134

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA
2012

ABSTRAK

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I
SD NEGERI GROWONG KIDUL 02
KECAMATAN JUWANA PATI
TAHUN 2012 / 2013

Siwi. A54E090134 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2012. 59 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar melalui media audio visual. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Growong Kidul 02 yang berjumlah 28 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa, data guru selaku peneliti, dan data keaktifan siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumentasi, tes dan catatan lapangan.

Prosedur penelitian terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi hasil pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas belajar siswa. Adapun peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari perolehan keaktifan dan nilai siswa yang meningkat dari prasiklus keaktifan siswa mencapai 35,7 % dengan KKM 28,6 %, keaktifan siswa siklus I mencapai 62,5 % dengan KKM 53,6 %, Keaktifan siswa Siklus II mencapai 98,2 % dengan KKM 96,4 %. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan media audio visual dapat meningkatkan kualitas belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Growong Kidul 02.

Kata kunci : Kualitas-belajar, media –audio,visual.

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I
SD NEGERI GROWONG KIDUL 02
KECAMATAN JUWANA PATI
TAHUN 2012/2013

Diajukan oleh

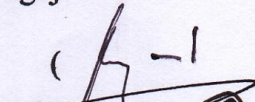

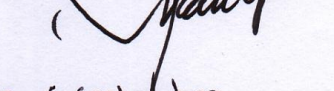
SIWI
A54E090134

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada tanggal.....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji

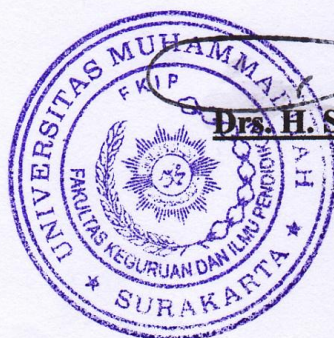
1. Drs. Ariyanto, M. Pd
2. Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum
3. Drs. M. Yahya, M. Si

()
()
()

Surakarta, 6 September

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Drs. H. Sofyan Anli, M. Si

NIK. 547

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan – insan yang cerdas , kreatif , terampil, dan bertanggungjawab. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Jika dianalisis secara makro penyebabnya bisa dari siswa, guru, sarana dan prasaran maupun model pembelajaran yang digunakan.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor didalam maupun di luar diri seseorang. Dengan demikian efektifitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktifitas, akan tetapi juga dapat pula dilihat dari sisi persepsi (Etzion, dalam Riyana, 2006).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu bidang studi yang melatih penalaran supaya berfikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kerjasama yang efektif. Ke depan berfikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kerjasama yang efektif sangat diperlukan dalam kehidupan modern. Kemampuan itu dapat dikembangkan melalui belajar IPA. Kecakapan IPA yang ditumbuhkan pada siswa merupakan sumbangan mata pelajaran IPA pada kecakapan hidup.

Peran seorang guru sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami siswa dengan baik sehingga IPA menjadi mata pelajaran yang di minati dan dikuasai oleh siswa. Seorang guru hendaknya

selalu berusaha memperkaya ilmunya untuk dapat menyajikan pelajaran yang menarik dengan aneka variasi. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran seorang guru menekankan pentingnya alat peraga untuk merangsang proses belajar mengajar. Melalui alat peraga, pesan atau isi pelajaran dapat tersalurkan, selain itu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa. Sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Teristimewa untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat diperlukan media belajar yang berbentuk alat peraga yang tepat maupun benda-benda kongkret yang dimanipulasi anak untuk dapat memahami IPA.

Media pembelajaran yang baik diharapkan dapat mencakup aspek *visual*, *auditif* dan *motorik*. Hal ini bertujuan agar memudahkan para siswa dalam belajar dan menanamkan konsep. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran (Made Wena, 2011: 10).

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata – rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar . Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan alat peraga. Dalam kenyataanya siswa mengalami kejenuhan dalam belajar IPA. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil kelas IV semester I dan II SD Negeri Growong Kidul 02 Kecamatan Juwana tahun pelajaran 2011/2012 kurang mencapai KKM dan tidak memuaskan. Melihat hasil yang diperoleh siswa menunjukkan

rendahnya tingkat penguasaan siswa. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “ Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri Growong Kidul 02 “ .

2. Tujuan Penelitian

a. . Tujuan Umum

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan belajar.

b. Tujuan Khusus

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah mengajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas IV semester I SD Growong Kidul 02 Kecamatan Juwana Tahun 2012 / 2013.

B. Landasan Teori

1. Kualitas Belajar

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifitas Efektivitas disini dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.

Dengan demikian efektivitas tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas akan tetapi juga dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya. Disamping itu efektivitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang. Robins, 1997 dalam (www.depdiknas.go.id)

Menurut Agus Budi Wahyudi, 2011 bahwa kualitas belajar adalah tingkat baik buruknya proses perubahan seseorang berdasarkan mutu yang telah dicapai.

2. Belajar

Menurut *Oemar Hamalik* (2001), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan penguasaan hasil suatu latihan melainkan pengubahan kelakuan.

3. Pengertian IPA

IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar, dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (Leo Sutrisno, 2000). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu bidang studi yang melatih penalaran supaya berfikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kerjasama yang efektif.

4. Media Pembelajaran

Media pengajaran menurut Kosasih Djahiri (dalam Hidayati, dkk. 2008) adalah segala alat bantu yang dapat memperlancar keberhasilan mengajar. Alat

bantu mengajar ini berfungsi membantu efisiensi pencapaian tujuan. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, guru harus selalu menghubungkan alat bantu mengajar dengan kegiatan mengajarnya.

5. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Dengan menggunakan media Audio visual akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, selain dari itu media audio visual dalam batas - batas tertentu dapat juga menggantikan peran atau tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audio visual maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh dari media audio visual diantaranya program video atau televisi pendidikan, video atau televisi instruksional, program slide suara, dan program video interaktif.

C. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Growong Kidul 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2012/2013. Alasan peneliti mengambil SD Negeri Growong Kidul 02 sebagai tempat penelitian, karena SD tersebut adalah SD dimana peneliti mengajar dan bertugas setiap hari. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni -Agustus 2012.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Subyek pelaku tindakan kelas yaitu guru peneliti.
- b. Subyek penerima tindakan kelas yaitu siswa kelas IV SD Negeri Growong Kidul 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 28 siswa dengan rincian P = 17 dan L = 11 siswa.

3. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis –efektif terhadap berbagai tindakanyang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Prosedur Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan melakukan refleksi (reflecting).

4. Tehnik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, tes. Rubino (2011)

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

c. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya.

d. Catatan Lapangan

Dalam catatan lapangan peneliti dapat mencatat perubahan yang tidak terdapat dalam pedoman observasi.

5. Indikator Pencapaian

Dalam penelitian ini peneliti membuat indikator pencapaian yaitu :

1. Keaktifan siswa meningkat (Keaktifan siswa di dalam kelas mencapai 96 %)
2. Keberhasilan siswa memenuhi Ketuntasan Minimal 27 siswa atau sebesar 96%

D. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Growong Kidul 02

a. Nama Sekolah : SD NEGERI GROWONG KIDUL 02

b. Alamat Sekolah :

1) Jalan : Jl. Ki Hajar Dewantoro No 607

2) Desa : Growong Kidul .

3) Kecamatan : Juwana.

4) Kabupaten/ Kota : Pati

5) Provinsi : Jawa Tengah

6) Kode Pos : 59185

7) Telepon/ HP : (0295) 474678/473624

- c. Tahun Operasional: 1976
- d. Status Tanah : Hak Pakai
- e. Daya Listrik : 1.300 Volt

2. Visi dan Misi Sekolah

. Visi sekolah :

Unggul dalam prestasi berbudaya berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi sekolah :

- 1) Membina siswa memiliki dasar akhlak mulia dan berbudi luhur.
- 2) Membina kemampuan akademik, kreatif, berfikir kritis, dan pemberani
- 3) Membina siswa bertanggung jawab, bersikap mandiri, dan berperilaku hidup sehat
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 6) Mendorong serta membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat, dan komite sekolah.

3. Diskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran IPA, siswa terlihat kurang semangat dan sebagian besar siswa terlihat bingung ketika diminta untuk menjawab yang diberikan guru. Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

1. Sebagian besar siswa kurang antusias dalam pembelajaran IPA.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
3. Siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru.
4. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.
5. Guru tidak memberi kesempatan untuk bertanya.

4. Diskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 17 Juli 2012, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit). Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, siswa belum bisa mengejakan LKS dengan hasil yang maksimal dan hasil ulangan siswa juga belum mengalami banyak kemajuan.

Dalam kegiatan pembelajaran Siklus I pada mata pelajaran IPA diperoleh peningkatan kualitas belajar siswa sebagai berikut, keaktifan siswa mencapai 62,5% dengan rincian : siswa yang aktif tinggi sebanyak 15 siswa, sedang 5 dan tidak aktif sebanyak 8. Sedangkan siswa yang mencapai KKM ada 15 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 13 siswa. Dari data di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa masih merasa takut untuk bertanya kepada guru, hal ini

menyebabkan ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kualitas pembelajaran IPA pada siklus 1 dan hasil kualitas pembelajaran IPA pada siklus 1.

5. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 24 Juli 2012. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran.

Pada siklus II suasana belajar mengajar di kelas sudah membaik, komunikasi antara guru dan siswa juga terjalin dengan baik. Perhatian siswa sudah terfokus kepada penjelasan guru sehingga siswa dapat memahami materi yang dijelaskan dengan baik. Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat dikatakan mengalami peningkatan dibanding pelaksanaan tindakan siklus I.

Kualitas belajar siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil ulangan siswa yang meningkat. Jawaban soal uraian yang ditulis siswa juga bervariasi dan dikembangkan dengan baik. siswa juga terlihat semangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus II pada mata pelajaran IPA diperoleh tingkat kualitas pembelajaran IPA siswa sebagai berikut, keaktifan siswa mencapai 98,21 %, dengan rincian : siswa yang aktif tinggi sebanyak 27 siswa, sedang ada 1 siswa dan yang tidak aktif ada 0 siswa. Sedangkan pencapaian KKM ada 27 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 1 siswa. Dari data di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa sudah berani tampil untuk bertanya.

Tabel 4.12 Daftar Hasil Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siklus II

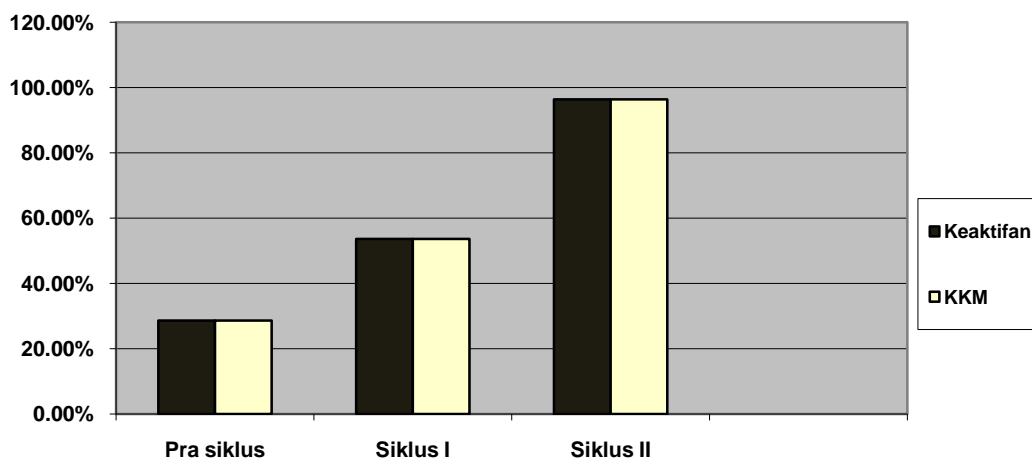
No	Nama Siswa	Nilai	Analisa Hasil Penilaian	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Putri Sekar Suwindi	100	√	
2	Anisa Amam Hikmah	95	√	
3	Asnesia Nova Linda	68		√
4	Andyka Galang Nur L	84	√	
5	Anggi Rahmad Dhani	95	√	
6	Annisa Putri jelita	89	√	
7	Arvet Ivanda	95	√	
8	Bondan	84	√	
9	Delia Natasya	100	√	
10	Dimas Putri Erlangga	89	√	
11	Dwi Randy Riknata	100	√	
12	Eva Meliana E	84	√	
13	Febriela Nilam Putri	95	√	
14	Gresia Devi Pertama K	89	√	
15	Hizki Andrian febrianto	95	√	
16	Jagad Satrio	95	√	
17	Jesika Irawati	100	√	
18	Julita Puspita sari	89	√	
19	Novi Hayyu Nur Afui	95	√	
20	Nur Cahyaning W.	84	√	
21	Okta Viana Dwei M	100	√	
22	Panji Surya Jaya	89	√	
23	Phailo Yuan S	95	√	
24	Resma Adelia	95	√	
25	Setya Aji Susanto	95	√	
26	Selvia Rahma Devita S	89	√	
27	Shyntiya Danayanti	100	√	
28	Vivi Novitasari	79	√	
Jumlah Siswa yang tuntas memenuhi KKM			27	1
Persentase Ketuntasan			96,4%	3,6%

Siklus Sampai Dengan Siklus II

NO	Nama Siswa	Keaktifan Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Putri Sekar Suwindi	0	1	1
2	Anisa Amam Hikmah	0	1	1
3	Asnesia Nova Linda	0	0	0
4	Andyka Galang Nur L	0	0	1
5	Anggi Rahmad Dhani	0	0	2
6	Annisa Putri jelita	1	1	2
7	Arvet Ivanda	1	1	2
8	Bondan	0	1	2
9	Delia Natasya	2	2	2
10	Dimas Putri Erlangga	2	2	2
11	Dwi Randy Riknata	0	1	2
12	Eva Meliana E	1	2	2
13	Febriela Nilam Putri	0	1	2
14	Gresia Devi Pertama K	1	2	2
15	Hizki Andrian febrianto	0	1	2
16	Jagad Satrio	0	1	2
17	Jesika Irawati	1	2	2
18	Julita Puspita sari	0	1	1
19	Novi Hayyu Nur Afui	0	1	2
20	Nur Cahyaning W.	0	1	2
21	Okta Viana Dwei M	1	2	2
22	Panji Surya Jaya	2	2	2
23	Phailo Yuan S	0	0	0
24	Resma Adelia	2	2	2
25	Setya Aji Susanto	0	1	2
26	Selvia Rahma Devita S	0	1	2
27	Shyntiya Danayanti	0	1	1
28	Vivi Novitasari	0	1	2
Jumlah Nilai Keaktifan		15	30	54
Persentase Keaktifan		28,6 %	54,6 %	96,4 %

Tabel 4.15 Daftar Perbandingan Nilai Peningkatan Kualitas Pembelajaran
IPA Dari Pra Siklus Sampai Dengan Siklus II

No	Nama Siswa	Daftar Nilai Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Putri Sekar Suwindi	90	95	100
2	Anisa Amam Hikmah	53	74	95
3	Asnesia Nova Linda	47	53	68
4	Andyka Galang Nur L	53	63	84
5	Anggi Rahmad Dhani	63	84	95
6	Annisa Putri jelita	53	63	89
7	Arvet Ivanda	74	84	95
8	Bondan	53	68	84
9	Delia Natasya	84	95	100
10	Dimas Putri Erlangga	42	53	89
11	Dwi Randy Riknata	84	95	100
12	Eva Meliana E	68	74	84
13	Febriela Nilam Putri	74	84	95
14	Gresia Devi Pertama K	42	63	89
15	Hizki Andrian febrianto	89	89	95
16	Jagad Satrio	68	84	95
17	Jesika Irawati	84	95	100
18	Julita Puspita sari	58	63	89
19	Novi Hayyu Nur Afui	74	84	95
20	Nur Cahyaning W.	63	74	84
21	Okta Viana Dwei M	84	95	100
22	Panji Surya Jaya	53	58	89
23	Phailo Yuan S	84	84	95
24	Resma Adelia	63	84	95
25	Setya Aji Susanto	89	89	95
26	Selvia Rahma Devita S	58	74	89
27	Shyntiya Danayanti	63	84	100
28	Vivi Novitasari	53	74	79
Jumlah Siswa yang tuntas memenuhi KKM		8	15	27
Persentase Ketuntasan		28,57%	53,57%	96,43%



E. Simpulan, Implikasi dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Dari hasil keseluruhan Penelitian Tindakan di kelas IV SD Negeri Growong Kidul 02 dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan media audio visual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi semangat, lebih bergairah dan tidak bosan.

Peningkatan kualitas belajar IPA pada siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM >75 adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 15 siswa dari 28 siswa (53,57%).
2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 27 siswa dari 28 siswa (96,43%) Penelitian dianggap berhasil karena penelitian telah mencapai indikator, keberhasilan ini dibuktikan dengan keaktifan siswa

meningkat 96,4 % dan keberhasilan siswa mencapai KKM sebesar 96,43%. Dari data diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa sudah berani tampil aktif untuk bertanya kepada guru.

2. Implikasi

Simpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan media audio visual merupakan salah satu media yang memiliki manfaat dalam pembelajaran IPA untuk membantu siswa dalam menemukan permasalahan. Dengan media audio visual yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan kualitas belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Growong Kidul 02.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas melalui media audio visual, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA. Salah satunya dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran IPA dengan media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

- b. Guru perlu memperbanyak memberikan soal pada siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran IPA.
- c. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran IPA.

2. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan media yang lebih variatif, sehingga kualitas belajar IPA dapat ditingkatkan melalui berbagai media inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran IPA di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki kualitas belajar dengan baik dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bromley. 1996 dalam www.depdiknas.go.id tanggal 5 Juli 2012
- Hamalik Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dikti depdiknas
- Leo Sutrisno. 2000. *Dasar – dasar Sains*. Pontianak: FKIP Untan.
- Poewadarminto, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Riyana, Cepi. 2006. *Hakikat Kualitas Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS..
- Robin, 1997 dalam www.depdiknas.go.id tanggal 5 Juli 2012
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas./Classrom Action Reseach*. Surakarta: PSKGJ-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susmiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Putra.
- Uno, Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan Problema Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi, Agus Budi dan Sutan Sahrir Zabda. Surakarta. 2011. *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: PSKGJ-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyudi Agus Budi, 2011 *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surakarta: PSKGJ-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widodo Ari, dkk. 2007. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung: UPI PREES
- Wena, Made, 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporee Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.